

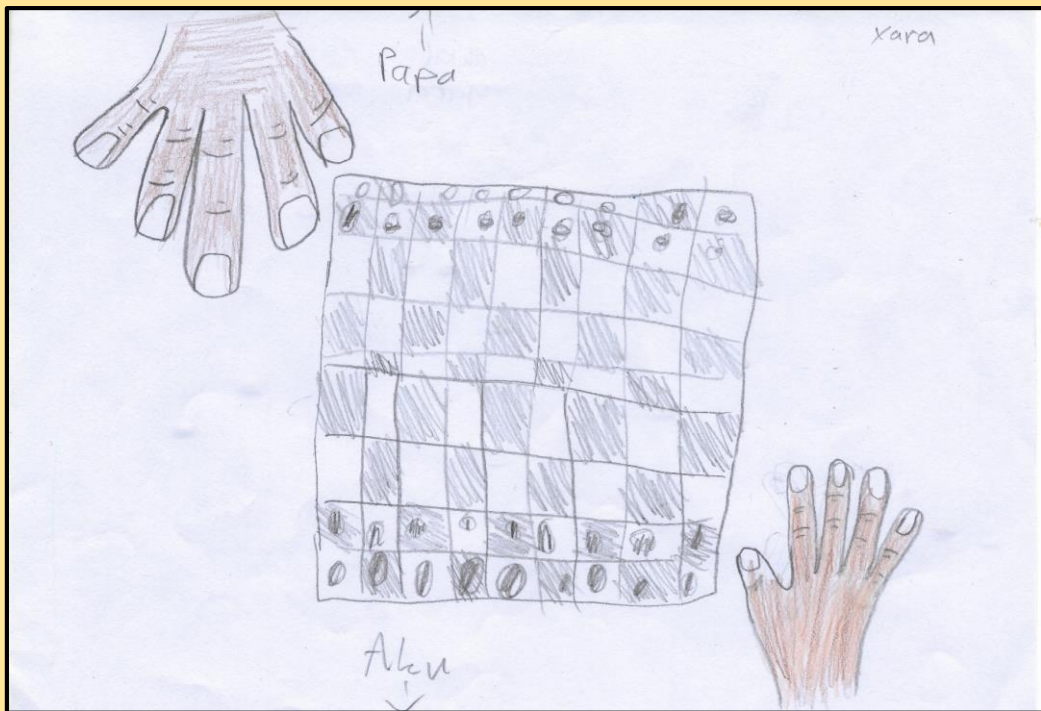
# Catur Seru Bersama Papa

Nayara Fathya Harun

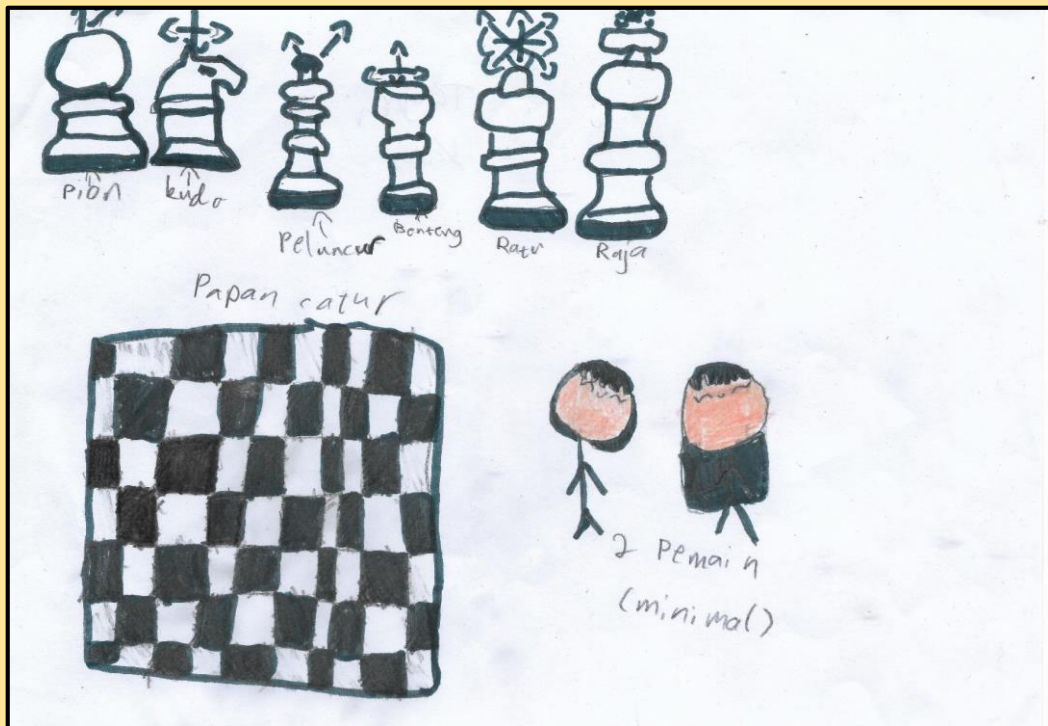


Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada hari Minggu di sekitar jam 8:00 malam, aku bermain *mini chess* dengan Papa. Disebut *mini chess* karena caturnya lebih kecil dari catur yang lain. Aku membelinya di Miniso BXC. Aku bermain bersama Papa selama sekitar 30 menit. Papa mahir bermain catur, kalau aku tidak terlalu mahir. Caturnya dua kali lebih besar dari tanganku



Aku suka permainannya karena seru dan lucu arena papan caturnya kecil. Papan catur berbentuk persegi panjang, terbuat dari besi, warnanya hitam dan putih. Catur dimainkan oleh 2 pemain. Mereka melawan satu sama lain dengan bidak catur. Namun sebelumnya, kita harus menyusun bidak catur terlebih dahulu. Di bagian depan ada pion, di belakang ada benteng, kuda, peluncur, ratu dan raja.

Kita juga harus mengetahui gerakan bidak catur. Benteng bergerak lurus, kalau kuda bergerak seperti huruf L dan peluncur bergerak miring. Ratu bisa bergerak kemana saja, kalau raja bisa bergerak kemana saja, tapi hanya satu kotak. Untuk Pion, hanya bisa bergerak ke depan satu kotak dan miring untuk menjatuhkan. Pemenang permainan catur adalah yang bisa menjatuhkan raja. Kita harus mempunyai strategi saat bermain. Lalu, kita juga harus mempunyai strategi untuk menjaga rajanya. Itu yang membuatku senang.

Aku mulai bermain bersama Papa. Saat bermain catur papa berpikirnya panjang sehingga mudah menebak langkah permainan. Papa juga bisa menjatuhkan raja bidak catur tanpa raja papa yang jatuh. Sedangkan aku

tidak berpikir panjang sehingga aku tidak bisa menjaga bidak catur rajaku. Akhirnya Papa yang menang. Papa menang 2 kali, kalau aku tidak menang sama sekali. Walau kalah aku tidak merasa sedih. Karena aku belajar untuk berfikir panjang saat bermain catur.





Setelah bermain, Mama memanggilku untuk tidur. Hari sudah malam. Aku merasa senang bisa bermain catur bersama papaku. Walaupun Papa menang, aku merasa senang karena seru bermain catur bersama papa.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.